

Peningkatan Keterampilan Pembuatan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Kesehatan Keuangan Pelaku UMKM Telur Asin Rasa Pedas Pada Komunitas Pembuat Telur Asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang

Iis Solihat^{1*}, Shufia Zuhroh², Putu Ayu Anggya Agustina³,
Edy Fitriawan Syahadat⁴, Yus Alvar Saabighoot⁵, Teguh Prakoso⁶

¹²³⁴Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

⁵Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Terbuka, Universitas Terbuka

⁶Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Terbuka

Author E-mail: isolihat@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Komunitas Pembuat Telur Asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang merupakan komoditas unggulan di wilayah tersebut. Melimpahnya bahan pokok telur asin dapat memudahkan pelaku komoditas dalam memproduksi dan memenuhi permintaan telur asin. Namun, rendahnya nilai jual dan akses modal ke lembaga perbankan karena ketidakmampuan mitra dalam menyusun laporan keuangannya menjadi kendala para mitra dalam mengembangkan usahanya. Berdasarkan kondisi yang demikian, Universitas Terbuka (UT), melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kesehatan keuangan pada usaha menengah kecil mikro (UMKM) pembuatan telur asin. Sasaran kegiatan tersebut adalah komunitas pembuat telur asin di Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Hasil kegiatan ini adalah tumbuhnya pemahaman pentingnya pembuatan laporan keuangan berbasis SAK ETAP sehingga pelaku usaha pembuatan telur asin mampu mempraktikkan dalam usahanya, termasuk memberikan kemudahan akses modal pada lembaga perbankan pada komunitas pembuat telur asin di kecamatan tersebut.

Kata kunci: *UMKM, Laporan keuangan, Komunitas.*

ABSTRAK

The Salted Egg Maker Community in Pontang District, Serang Regency is a superior commodity in the region. The abundance of salted egg staples can make it easier to produce and fulfill the demand for salted

eggs. The inability of partners to prepare their financial statements is contributing to the low selling value and access to capital from banking institutions. This becomes an obstacle for partners in developing their business. Therefore, the Open University, as part of its community service program, conducted training and mentoring activities to improve the financial health of salted egg MSME entrepreneurs in the salted egg community in Pontang District, Serang Regency. The result of this activity is that the partner group, in this case the salted egg producers in Pontang sub-district, already understood the importance of preparing SAK ETAP-based financial reports and practicing them in their business activities to have an easier access to capital in banking institutions.

Keywords: *MSMEs, Financial reports, Community.*



Copyright © 2023 Authors. This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

UMKM berperan sangat besar dalam perekonomian skala nasional. Selain koperasi, di Indonesia UMKM menjadi bagian soko guru dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Hal ini berdampak pada perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun (Ngatno dkk, 2020). Meskipun UMKM saat ini mengalami peningkatan namun terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu kurangnya modal dan ketidakmampuan sumber daya manusia dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya (Ngatno dkk, 2020). Hal ini mengakibatkan para pelaku UMKM tidak dapat memenuhi permintaan, perubahan selera konsumen dan persaingan secara global sehingga banyak UMKM hanya mampu bertahan kurang dari 10 tahun.

Masalah permodalan dan akses terhadap sumber pembiayaan merupakan masalah yang paling krusial. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi (SE) 2016, lebih dari 66% UMKM menyatakan memiliki kendala permodalan. Meskipun pada era digital saat ini banyak memberikan kemudahan mendapatkan pinjaman baik itu dari lembaga perbankan maupun non bank seperti jasa pinjaman online, namun kendala utama yang dihadapi UMKM dalam mengakses kredit adalah

kurangnya pengetahuan sumber daya manusia tentang proses penyusunan laporan keuangan dilingkuna UMKM (Leriza dkk, 2022). Sebab, jika UMKM tidak dapat membuat laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), maka pelaku UMKM tidak dapat meminjam modal melalui lembaga keuangan. Salah satunya yang terjadi pada komunitas Pembuat Telur Asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang.

Laporan keuangan merupakan salah satu tugas penting dalam melaporkan kesehatan usaha pada pihak pemberi pinjaman modal. Namun, pembuatan laporan keuangan ini jarang dilakukan oleh komunitas Pembuat Telur Asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Adanya permasalahan tersebut, maka diperlukan pembuatan laporan keuangan agar komunitas Pembuat Telur Asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang memiliki kapasitas untuk bersaing dan terus menumbuhkan usahanya di era teknologi 4.0 saat ini. Jika pengelolaan keuangan perusahaan baik maka pengelolaan perusahaan akan mempunyai kas yang cukup, stok dan perputaran akan tercatat yang baik sehingga memberikan informasi yang akurat. Untuk mengatur usaha yang baik diperlukan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP agar pada saat pengajuan SPT dan pengajuan modal usaha dapat diterima

oleh lembaga keuangan. Johny dan Hasan (2020) mengemukakan bahwa penggunaan akuntansi merupakan suatu hal yang penting dalam mengembangkan unit kerja seperti peningkatan laba, mengetahui harta perusahaan, menghitung pajak dan lain-lain.

Sebagai sebuah perguruan tinggi negeri (PTN), Universitas Terbuka (UT) memiliki kewajiban melakukan tridharma perguruan tinggi. Selain bertanggung jawab dalam hal penelitian dan pengajaran, UT harus berperan aktif dalam program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai perguruan tinggi terbuka dan jarak jauh (PTJJ), UT mampu menjangkau program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara digital, termasuk merespon kebutuhan komunitas Pembuat Telur Asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Oleh sebab itu, melalui program yang dikelola Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), para dosen dalam Tim ini memberikan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Kesehatan Keuangan Pengusaha UMKM Telur Asin Rasa Pedas Pada Komunitas Pembuat Telur Asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang.

SOLUSI, TARGET, DAN LUARAN KEGIATAN

Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan Tim Pengabdian pada Masyarakat Fakultas Ekonomi adalah melaksanakan kegiatan pelatihan untuk pembuatan laporan keuangan untuk komunitas UMKM telur asin rasa pedas. Dengan demikian, komunitas ini tetap dapat meningkatkan ekonominya untuk pengembangan usaha dalam memperoleh modal dari lembaga keuangan.

Setelah masyarakat mampu membuat laporan dan portofolio keuangan sesuai dengan aturan dan kaidah dalam SAK ETAP mereka didampingi dalam mengajukan bantuan pinjaman modal pada lembaga keuangan. Kegiatan pelatihan lanjutan tersebut bertujuan untuk memberi pemahaman

kepada komunitas pembuat telur asin tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP.

METODE PELAKSANAAN

Metode dan Teknik Intervensi

Proses yang digunakan untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat Kabupaten Serang khususnya untuk mitra pada Kecamatan Pontang adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan materi edukasi berupa manual dan video tutorial penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.
2. Memberikan materi belajar dengan metode partisipatif. Selain itu, dalam kegiatan ini digunakan beberapa metode yaitu membagikan buku pedoman, memberikan video ceramah serta beberapa aktivitas real-time lainnya.
3. Kerja lapangan memberikan kelompok mitra pengetahuan melalui praktik langsung di lapangan. Pelaksanaan kegiatan lapangan akan dilaksanakan dengan rencana sebagai berikut:
 - a. Warga belajar dibagi kedalam kelompok-kelompok belajar. Setiap kelompok dibentuk ketua kelompok.
 - b. Materi praktik adalah pembuatan laporan keuangan sesuai SAK ETAP, serta cara menerapkannya pada usaha komunitas telur asin pedas pada aplikasi Si Apik.
 - c. Praktek dibuat secara luring, 3 kali pertemuan setiap minggunya
 - d. Pertemuan pertama dilakukan pendampingan yaitu pembuatan laporan keuangan sesuai SAK ETAP.
 - e. Pertemuan kedua dilakukan pendampingan yaitu pembuatan laporan keuangan sesuai SAK ETAP pada aplikasi Si Apik.
 - f. Pertemuan ketiga dilakukan pendampingan yaitu mendapatkan bantuan pinjaman modal pada lembaga keuangan.
4. Monitoring merupakan kegiatan partisipatif untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan

pembelajaran. Jika terdapat kendala atau kelemahan, tim pelaksana program akan mendiskusikannya untuk mencari solusi. Acara ini berlangsung sebanyak tiga kali secara luring.

5. Evaluasi memiliki tujuan untuk menilai dan mengukur sejauh mana mitra menguasai pemebelajaran dan pelatihan yang sudah diberikan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yang terdiri dari penilaian aspek kognitif (pengetahuan) dan keterampilan sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Serang merupakan salah satu dari delapan kabupaten/kota di Provinsi Banten, yang terletak di ujung barat Pulau Jawa bagian utara dan merupakan pintu gerbang penghubung Pulau Sumatera dengan Pulau Jawa, dengan jarak \pm 70 km dari Pulau Jawa. negara. dari Jakarta. , ibu kota Indonesia. Luas wilayah administratifnya tercatat 1.467,35 km² yang terbagi menjadi 28 wilayah (dua puluh delapan) dan 320 desa. Jumlah penduduk Kabupaten Serang pada tahun 2011 sebanyak 1.648.142 jiwa, terdiri dari laki-laki sebanyak 842.149 jiwa (51,1%) dan perempuan sebanyak 805.993 jiwa (48,9%) (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serang, 2011). (Sumber: <https://biropemerintahan.bantenprov.go.id/profil-kabupaten-serang>).

Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Provinsi Banten juga banyak menjalankan usaha budidaya itik dan bebek yang hasilnya bukan hanya menjual daging tapi juga menghasilkan telur yang diolah menjadi telur asin dengan rasa pedas. Telur asin rasa pedas ini tentu menjadi nilai tambah tersendiri bagi produk mereka. Namun demikian, permasalahan yang dihadapi oleh komunitas pembuat telur asin di Kecamatan Pontang Kabupaten serang ini adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP serta kurangnya mendapatkan bantuan pinjaman modal

untuk mengembangkan bisnisnya. Untuk itu komunitas ini butuh pelatihan dan pendampingan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP agar bisa mengembangkan bisnisnya melalui bantuan pinjaman modal.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat adalah sosialisasi, dalam kegiatan ini tim menyampaikan maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan PkM kepada kelompok mitra dan kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Materi yang disampaikan mulai dari pentingnya penyusunan laporan keuangan, siklus dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP serta bagai mana cara pemanfaat aplikasi si Apik.

Menurut Cindy dan Fitriyah (2020), ada beberapa manfaat yang akan dimiliki oleh pelaku UMKM jika menerapkan SAK ETAP yaitu pertama kemudahan dalam proses penyusunan laporan keuangan dan dengan adanya laporan keuangan yang berbasis SAK ETAP pelaku UMKM bisa mengajukan pinjaman modal dari pihak perbankan karena laporan keuangan merupakan berkas yang harus dipenuhi oleh pelaku UMKM dan dengan laporan keuangan pihak bank bisa melakukan analisis untuk menentukan kelayakan pemberian pinjaman.



Gambar 1. Sosialisasi dan Penyampaian Materi

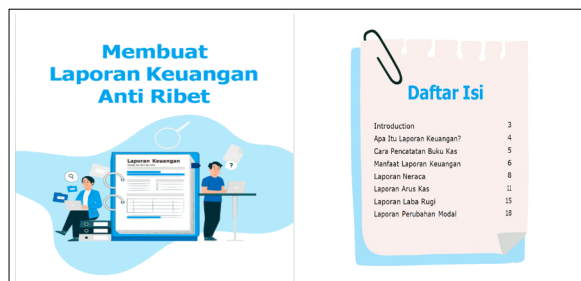
Untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait dengan laporan keuangan, maka dilakukan praktik dalam bentuk pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis SAK ETAP kepada kelompok mitra. Menurut Muhammad dan Sopiah (2023), praktik terbaik dalam

pengembangan karyawan di UMKM antara lain adalah pelatihan dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu pengembangan program pelatihan yang relevan dan efektif, memilih instruktur atau pelatih yang berkualitas, serta melakukan evaluasi dan pengukuran efektivitas pelatihan. Pelatihan dalam kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama, fokus kepada praktik penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Pertemuan kedua, praktik pemanfaatan aplikasi Si Apik. Sementara itu, pertemuan ketiga difokuskan pada pendampingan mitra dalam proses mendapatkan pinjaman modal usaha di bank.



Gambar 2. Praktik Pelatihan Pembuatan laporan keuangan

Selain itu, tim pelaksana program membuat manual *book* agar menjadi panduan bagi kelompok mitra dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP, manual *book* ini berisi penjelasan tentang apa itu laporan keuangan, cara pencatatan buku kas, manfaat laporan keuangan, laporan neraca, laporan arus kas, laporan laba-rugi dan laporan perubahan modal.



Gambar 3. Manual *Book* Laporan Keuangan Anti Ribet

Setelah dilaksanakannya sosialisasi, penyampaian materi, dan praktik penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP, tim pelaksana program

melakukan monitoring dan juga evaluasi kepada kelompok mitra. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan kelompok mitra dapat mengimplementasikan pembuatan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Dalam tahapan ini Tim memeriksa hasil pekerjaan dari kelompok mitra sekaligus melakukan penilaian serta koreksi terhadap hasil tersebut dengan memperhatikan aspek kognitif (pengetahuan) dan keterampilan sesuai dengan materi yang telah diajarkan.



Gambar 4. Monitoring dan Evaluasi

Total kegiatan PkM ini adalah sebanyak 10 kali pertemuan, yang diawali dengan dua kali pertemuan pada saat *assesment*, tiga kali praktik dalam bentuk pelatihan, dan tiga kali monitoring serta dua kali evaluasi.



Gambar 5. Kegiatan PkM di Kecamatan Pontang

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang sudah berjalan dengan baik sebagai mana yang diharapkan. Kelompok mitra, dalam hal ini adalah Komunitas Pembuat Telur Asin Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang, sudah memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan berbasis SAK ETAP serta mampu

mempraktikkannya dalam kegiatan usahanya. Implikasi manajerial memberikan kemampuan praktis pada masyarakat untuk dapat mengakses modal dari institusi keuangan / perbankan. Saran untuk pengabdian masyarakat selanjutnya, dapat dilakukan pendampingan yang berkelanjutan sehingga UMKM Komunitas Pembuat Telur Asin dapat meningkatkan omzet dan produktivitasnya.

REFERENCES

- Cindy, Fitriyah. 2020. Penerapan penyusunan laporan keuangan neraca berbasis SAK ETAP pada UMKM (Studi Kasus pada Elden Coffee & Eatery). *Jurnal Akuntansi* Vol 9 No 2 edisi November 2020. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serang. 2011.
<https://biropemerintahan.bantenprov.go.id/profil-kabupaten-serang>.
- Johny S, M Hasan M.2020. Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi usaha mikro kecil (umk) di desa pandeyan kecamatan pandeyan kabupaten sukoharjo. *Jurnal budimas* vol. 02, no. 01, 2020.
- Leriza D, Faradillah, Winne R. 2022. Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis sak emkm pada pelaku usaha clothing line. *Dinamisia: jurnal pengabdian kepada masyarakat*. Vol. 6, no. 2 april 2022, hal. 540-546.
- Muhammad Saifur Rijal, Sopiah. 2023. Kajian Studi Literatur: Pelatihan untuk Pengembangan UMKM, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. Vol 4 No 5 Mei 2023.
- Ngatno S, Eddy I, Ratna D, Aried. 2020. Pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada para pelaku umkm di koperasi simpan pinjam surya abadi mandiri medan krio reswara: *jurnal pengabdian kepada masyarakat*. Volume 1 nomor 2 edisi juli 2020.